

PELATIHAN PEMBEKALAN ASPEK KEUANGAN BAGI UMKM DI BIDANG MAKANAN DAN MINUMAN AGAR JIWA KEWIRAUSAHAAN BERTUMBUH DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

J.E.Sutanto, Charly Hongdiyanto, Wendra Hartono, Eko Budi Santoso

¹²³⁴School of Business and Management, Universitas Ciputra Surabaya

E-mail: ¹⁾je.sutanto@ciputra.ac.id; ²⁾charly@ciputra.ac.id,

³⁾wendra.hartono@ciputra.ac.id; ⁴⁾esantoso@ciputra.ac.id.

Abstrak

Tantangan dan sekaligus peluang bagi UMKM dan hal ini Team Abdimas terus mendorong untuk melakukan upaya untuk membantu bagi UMKM khususnya di Kabupaten Tulungagung. Dimana kegiatan yang diberikan oleh Team Abdimas Universitas Ciputra Surabaya yaitu berupa pelatihan pembekalan untuk aspek keuangan sesuai usaha UMKM di bidang makanan dan minuman. Aspek keuangan menjadi target utama Team Abdimas Universitas Ciputra Surabaya, mengingat salah satu kelemahan UMKM adalah masih lemahnya pengetahuan dan pemahaman mengenai manajemen keuangan apalagi ditambah dengan pandemi Covid-19, UMKM mengalami berbagai macam persoalan. Oleh karena itu perlu adanya penguatan UMKM melalui berbagai keterampilan agar UMKM dapat bertahan selama pandemi, dan pasca pandemi. Hasil dari kegiatan ini adalah para peserta mulai diberikan materi bagaimana menyusun laporan keuangan dengan benar dan mulai mengimplementasikan manajemen keuangan terutama: cash flow yang dulunya kurang menjadi perhatian. Peserta sangat terbantu dengan adanya penyusunan laporan keuangan sebagai salah satu indikator keberlangsungan usaha yang telah dirintisnya selama ini.

Kata kunci: Aspek keuangan; Jika kewirausahaan; Makanan dan minuman; Pelatihan pembekalan, Usaha UMKM,

Abstract

It is a challenge and at the same time an opportunity for MSMEs and this is something that the Abdimas Team continues to encourage to make efforts to help MSME, especially in Tulungagung Regency. Where the activities provided by the Ciputra University Surabaya Abdimas Team are in the form of provision training for financial aspects according to MSME businesses in the food and beverage sector. The financial aspect is the main target of the Ciputra University Surabaya Abdimas Team, considering that one of the weaknesses of MSMEs is their still weak knowledge and understanding of financial management, especially with the Covid-19 pandemic, MSMEs are experiencing various kinds of problems. Therefore, it is necessary to strengthen MSMEs through various skills so that MSMEs can survive during the pandemic and after the pandemic. The result of this activity was that participants began to be given material on how to prepare financial reports correctly and began to implement financial management, especially: cash flow, which previously was less of a concern. Participants were greatly helped by the preparation of financial reports as an indicator of the sustainability of the business they had initiated so far.

Key words: Entrepreneurial spirit, Financial aspects, Food and beverage, MSMEs, Providing training

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan analisis situasi terhadap kondisi yang dialami oleh usaha UMKM selama terjadinya pandemi Covid 19, diketahui bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh usaha UMKM sampai saat ini adalah sulitnya mengelola keuangan selama pandemi Covid-19 dan pasca pandemi Covid 19. Usaha UMKM mengalami kesulitan dalam merencanakan pendapatan, produksi, sumber pendanaan, dan penjualan, serta tidak memiliki keterampilan untuk berwirausaha (Armalinda 2020; Dewi et al. 2022; Rifkhan 2017; Yolanda et al. 2023). UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian.

Usaha UMKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah (Dwi Ananda and Susilowati 2017). Pergerakan usaha UMKM menjadi melambat tentunya akan berpengaruh terhadap melambatnya pergerakan atau distribusi arus barang dan jasa (*supply chain*). Padahal jika transaksi kegiatan ekonomi tidak lancar, yang akan menyebabkan kerugian cukup besar yang akan dialami oleh sejumlah usaha UMKM (Azlina et al. 2020). Selain itu juga permasalahan yang sering terjadi sehingga dapat dikatakan masalah klasik tetap tidak dapat dihindari itu perlunya mendampingi UMKM yang fokus antara lain: pada kebutuhan modal, tidak adanya mentor, kurangnya inovasi, belum dilakukan atau menggali aspek pasar dan pemasaran dan secara umum belum memiliki bagaimana menjadi wirausaha yang sejati (Kusuma, Fitria, and Dewi 2021; Safitri et al. 2022). Berhasil atau tidaknya suatu usaha sangat tergantung pada pengusaha dimana keberhasilan usaha yang dijalankan oleh pengusaha akan mendorong pembangunan ekonomi dan mengurangi pengangguran (Ndou et al. 2018). Kegiatan abdimas ini bertujuan untuk membantu mengatasi persoalan UMKM dalam manajemen keuangan, serta mendampingi UMKM, selain itu juga bertujuan untuk membantu mengatasi berbagai kesulitan teknis, dan memberikan dukungan dan motivasi bagi usaha UMKM agar terus berkembang (Aprica Isabella and Loliyani 2022).

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pemateri memberikan materi dalam bentuk ceramah dengan bantuan *power point* yang berisi materi. Selanjutnya dilakukan diskusi dengan peserta terkait materi yang diberikan. Sebagai narasumber dalam metode pelaksanaan abdimas yang dilakukan oleh Tim Abdimas Universitas Ciputra Surabaya adalah:

1) Survey Lapangan

- a. Melakukan pengenalan dan pendekatan dengan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Tulungagung.
- b. Analisis situasi sesuai kebutuhan pelatihan
- c. Persiapan pelaksanaan kegiatan

2) Materi Pelatihan Pembekalan

- a. Perencanaan sumber pendanaan
- b. Pelaksanaan pengendalian biaya
- c. Penilaian dan laporan keuangan.
- d. Tips pengelolaan keuangan

3) Topik Aspek Keuangan Bisnis Kuliner

Keberhasilan pelatihan pembekalan sangat tergantung dari bagaimana sikap dan perilaku peserta dalam berpartisipasi selama pelatihan tersebut berlangsung. Perilaku-perilaku tersebut perlu diidentifikasi dan diupayakan agar pelatihan tersebut bisa produktif bagi semua

peserta. Berikut materi dalam bentuk ppt yang sudah disiapkan oleh narasumber yaitu Bapak Eko Budi Santoso, dengan topik aspek keuangan bisnis kuliner dan dapat dilihat pada Gambar 1, berikut ini.:



Gambar 1. Materi Topik Aspek Keuangan Bisnsi Kuliner 2023

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik usaha dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi UMKM (Simanjuntak, Sumual, and Bacilius 2020; Sitinjak and Wahab 2023). Dengan melalui program abdimas dari Tim Universitas Ciputra Surabaya, semua peserta pelatihan pembelakan mendapatkan tambahan wawasan baru dan ketrampilan dalam menentukan harga jual produk, menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan UMKM, dan mempraktekkan salah satu kegiatan keuangan yaitu pencatatan transaksi penjualan yang disampaikan oleh Bapak Eko Budi Santoso (Dosen Universitas Ciputra Surabaya, pada Jurusan Akuntansi S1). Saat beliau memaparkan materi terkait perencanaan keuangan (Mashudi et al. 2023), seperti pada Gambar 2.



Mempertimbangkan kebutuhan UMKM akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan satu strategi pemasaran yang efektif, maka Tim Abdimas Universitas Ciputra Surabaya perlu untuk memberikan pelatihan dan sekaligus pembekalan pengelolaan keuangan, maka dapat dilihat beberapa peserta sudah mulai bertanya terkait selama ini pengelolaan keuangan UMKM tidak pernah dilakukan sesuai dengan semestinya dan hampir rata-rata pertanyaan sebagai alasan

utama adalah sebagai salah satu UMKM yang terdampak pandemi Covid – 19, sehingga terjadi penurunan daya beli masyarakat (Dewi et al. 2022).

Bagi pelaku UMKM perlu menerapkan strategi bersaing yang dapat memberikan keunggulan pada UMKM yang sejenis. Sedangkan permasalahan lain yang juga tidak kalah pentingnya yaitu terkait dengan pengelolaan UMKM terutama pengelolaan keuangan yang belum dilakukan dengan baik. Kedua permasalahan besar ini perlu dihadapi dengan serius mengingat berpengaruh yang cukup signifikan dalam perkembangan usaha bagi pelaku UMKM (Kusuma et al. 2021; Rahyono and Alansori 2021). Beliau juga menjelaskan mengenai pentingnya cash flow dalam menjaga sustainability UMKM. Bahwa uang kas adalah segala galanya, apalagi dimasa pandemi Covid 19, dimana menjadi penyebab terjadinya resesi, daya beli masyarakat turun, Oleh karena itu, sebagai pengusaha yang bagus bukan hanya yang keuntungan namun juga yang perputaran piutangnya bagus atau *cas flow* (Azlina et al. 2020). Selama ini, menurut pengakuan beberapa peserta, dimana peserta lebih fokus pada peningkatan omset, namun kurang fokus pada perputaran kasnya, sehingga bisa menghambat pertumbuhan usaha. Pada saat pemateri membahas terkait fokus yang ditanyakan oleh dari peserta, maka salah satu peserta bertanya langsung diberikan respon oleh Bapak Eko Budi Santoso, seperti Gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Pak Eko Budi Santoso, Berintraksi dengan Peserta

Salah satu pertanyaan dari peserta yang sangat diharapkan yaitu apa saja yang dibahas dalam manajemen keuangan ?. Kemudian oleh Pak Eko Budi Santoso, dijelaskan lebih rinci yang mencakup bahasan manajemen keuangan berbagai kegiatan antar lain: penganggaran, perencanaan keuangan, pengelolaan kas, pengelolaan investasi, pembiayaan, pengendalian biaya, sampai dengan analisis kinerja keuangan (Dewi et al. 2022).

Tim Abdimas Universitas Ciputra Surabayat berharap kendala-kendala yang dihadapi dalam keuangan bagi UMKM dapat dihadapi dengan proses pembukuan yang baik. Tim Abdimas juga berharap, materi yang disampaikan dapat langsung dipraktikkan dalam kondisi nyata oleh pelaku UMKM. Selama pelatihan berlangsung Tim Abdimas berdasarkan pengamatan dengan hasil diskusi masing-masing kelompok. Menurut pengamatan Tim Abdimas tersebut bahwa selama pelaksanaan kegiatan pelatihan pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung

masih relatif aman dengan pembukuan yang ada, walaupun terkesan sederhana. Dengan studi kasus yang telah diberikan oleh Tim Abdimas dan pembukuan ini penting untuk keberlanjutan bagi UMKM maupun akses permodalan, dan terlihat hasil kerjasama kelompok yang saling tukar informasi untuk memberikan jawaban atau solusi yang telah diberikan oleh Tim Abdimas. Seperti terlihat pada Gambar 4. dibawah ini.



Gambar 4. Tim Abdimas Memberikan Studi Kasus untuk Masing-masing Kelompok

4. KESIMPULAN

Kegiatan Abdimas hasil dari pelatihan pembelakan bagi UMKM di bidang makan dan minuman dan pelatihan manajemen keuangan atau *cash flow* merupakan salah satu upaya dalam rangka penguatan keuangan bagi UMKM di Kabupaten Tulungagung. Salah satu yang perlu dipahami bagi peserta pelatihan pembekalan agar aspek manajemen keuangan yang baik sangat berguna untuk kegiatan investasi maupun pendanaan yang lebih *bankable*. Hasil dari pengamatan Tim Abdimas dari pelatihan pembelakan tersebut diharapkan akan berdampak untuk jangka panjang yang berkelanjutan. Sedangkan hasil penelaahan dari peserta, dimana peserta sebelumnya mengikuti pembekalan telah menyampaikan bahwa belum menaruh perhatian atau melakukan khusus terhadap manajemen keuangan seperti manajemen *cash flow*. Dengan demikian respon semua peserta terhadap pelatihan pembekalan aspek keuangan sangatlah bermanfaat, sehingga berharap bagi UMKM khususnya di Kabupaten Tulungagung akan jauh lebih baik dan sukses untuk berwirausaha.

Pelaksanaan evaluasi (*money*) dari LPPM Universitas Ciputra Surabaya, berdasarkan kegiatan Tim Abdimas dimana sebagai Ketua Tim Pengusul yaitu Pak Charly Hongdiyanto. Hasil akhir kegiatan abdimas tersebut dimana Ketua Tim Pengusul dan Anggota Pelaksana telah memberikan laporan yang signifikan terhadap kegaitam Abdimas mulai dari analisis situasi atau survei awal, persiapan sampai dengan pelaksanaan pelatihan pembekalan aspek keuangan bagi UMKM di Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu, apa yang telah dicapai oleh Tim Abdimas tetap dipertahankan dan menjadi indikator untuk pelaksanaan Abdimas tahun mendatang. Gambar 5, dibawah ini menunjukkan presentasi Tim Pengusul hasil dari kegiatan abdimas dengan Tim LPPM Universitas Ciputra Surabaya.



Gambar 5. Presentasi Tim Pengusul Abdimas dengan Tim LPPM

Saran dari Tim LPPM Universitas Ciputra Surabaya, yaitu Pertama, bahwa target kegiatan abdimas, sesuai yang disarankan antara lain agar dijaga hubungan dengan peserta jika dikemudian hari diperlukan konsultasi sebagaimana langkah implementasi dari hasil pelatihan pembekalan bagi UMKM di Kabupaten Tulungagung. Kedua, target luaran wajib dan luaran tambahan dengan catatan masih dalam progerss pengeditan, media massa sudah terbit sebanyak 7 terbitan.

Rekomendasi tindak lanjut, berdasarkan evaluasi (monev) yang dilakukan maka rekomendasi dari Tim LPPM ajukan bagi kegiatan ini adalah kegiatan serupa untuk bisa terus dilaksanakan untuk secara kontinyu untuk bisa *sharing* dan melihat perkembangan usaha yang dijalani serta untuk mengetahui tantangan, hambatan atau kendala dan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam mengimplemtasi pasca pelatihan pembekalan kegiatan usaha UMKM tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprica Isabella, Astrid, and Rini Loliyani. 2022. "Membangun Jiwa Enterpreneur Pada Generasi Milenial Di SMAK Swadhipa Natar Lampung Selatan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan* 2(5):248–52. doi: 10.59818/jpm.
- Armalinda. 2020. "Peyuluhan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dan Memulai Usaha Produktif Pada Masyarakat Desa Bandung Agung Pagar Gunung Kabupaten Lahat." *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):27. doi: 10.32502/sa.v2i1.2725.
- Azlina, Nur, Taufeni Taufik, Sri Melisa Putri, and M. Haykal Daditullah Indrapraja. 2020. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kabupaten Kampar." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 2:66–71. doi: 10.31258/unricsce.2.66-71.
- Dewi, Maya Widyana, Indra Lila Kusuma, LMS Kristiyanti, Tira Nur Fitria, and Budiyono Budiyono. 2022. "Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Tasikmadu Karanganyar." *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1). doi: 10.29040/budimas.v4i1.4304.

- Dwi Ananda, Amin, and Dwi Susilowati. 2017. "Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1(1).
- Kusuma, Indra Lila, Tira Nur Fitria, and Maya Widyana Dewi. 2021. "Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Untuk Generasi Milenial Di Soloraya Selama Masa Pandemi Covid-19." *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):315. doi: 10.29040/budimas.v3i2.2450.
- Mashudi, Luluk Fauziah, Cholidin, Anafil Windriya, and Stacia Reviany Mege. 2023. "Pelatihan Manajemen Dan Administrasi Keuangan UMKM Menuju UMKM Unggul Dan Berdayasaing." *Jurnal Abdimas Peradaban* 4(1):30–37. doi: 10.54783/ap.v4i1.20.
- Ndou, Valentina, Giustina Secundo, Giovanni Schiuma, and Giuseppina Passiante. 2018. "Insights for Shaping Entrepreneurship Education: Evidence from the European Entrepreneurship Centers." *Sustainability* 10(11):4323. doi: 10.3390/su10114323.
- Rahyono, and Apip Alansori. 2021. "Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Dan Masyarakat Di Kelurahan Sukarame Bandar Lampung." *Communnity Development Journal* 2(1):100–104.
- Rifkhan. 2017. "Pengaruh Sikap, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*.
- Safitri, Delvia, Susi Lismen, Syams Murni Jaya, Kafyanti Nurmeli, Susi Evanita, and Friyatmi. 2022. "Optimalisasi Entrepreneurship Skills Melalui Simulasi Bisnis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2):11174–85.
- Simanjuntak, Natasha, Tinneke E. M. Sumual, and Aprili Bacilius. 2020. "Penyusun Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 1(3):35–44. doi: 10.53682/jaim.v1i3.626.
- Sitinjak, Marnala, and Wirdayani Wahab. 2023. "Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM Bagi Pelaku UMKM Kota Batam." *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin* 2(1):33–37. doi: 10.56127/jamm.
- Yolanda, Cindy, Mukarramah Mukarramah, T. Muhammad Iqbal Chaira, and M. Zulkarnain. 2023. "Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Untuk Generasi – Z Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tjut Nyak Dhien Medan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien* 2(2):12–19. doi: 10.36490/jpmtnd.v2i2.759.